

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal penting yang perlu di perhatikan di Indonesia saat ini yaitu Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu secara sadar dan terkonsep dimana terjadinya proses siswa dapat secara aktif mengembangkan bakat dalam dirinya sehingga memiliki kemampuan pengendalian diri, kecerdasan, akhlak yang mulia, spiritual keagamaan yang baik dan keterampilan yang dapat di aplikasikan dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan Pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU SISDIKNAS,2003:3). Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat satuan Pendidikan formal. Pendidikan dasar berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam dunia Pendidikan. Salah satu bentuk peningkatan mutu Pendidikan yaitu dengan pergantian serta penyempurnaan kurikulum. Kurikulum yang saat ini di terapkan di Indonesia yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan kemampuan soft skills dan hard skills peserta didik dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum 2013 memiliki cara khas yaitu adanya penilaian otentik, diterapkannya pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik integrative. Di Sekolah Dasar saat ini menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu, dimana dalam setiap pembelajaran kompetensi dari beberapa mata pelajaran di integrasikan kedalam bentuk tema. Adapun mata pelajaran yang

dipadukan yaitu Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Seni Budaya dan Keterampilan (SBdp) dan Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PKN). Tujuan kurikulum 2013 yakni untuk menciptakan peserta didik yang kreatif, produktif, dan penuh akan inovasi serta mampu menerapkan tujuan Pendidikan nasional yaitu membentuk sifat dan moral yang bermatabat. Untuk itu salah faktor yang mendukung yaitu bahan ajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti diawal dengan mewawancarai wali kelas IV , beliau mengatakan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang memenuhi kriteria dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan guru dalam menciptakan bahan ajar yang membekali siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran. Perangkat pembelajaran dalam bentuk LKPD belum diterapkan secara efektif, guru masih yang berfokus pada penggunaan buku tematik sebagai satu-satunya sumber belajar. Sedangkan LKPD yang digunakan hanya berisikan daftar pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda dan juga essay, dimana siswa hanya tinggal memindahkan jawaban dari buku kedalam LKPD sehingga tidak menciptakan siswa yang mempunyai pikiran kritis. Sebagai salah satu contoh, hasil evaluasi yang diperoleh siswa masih dibawah rata-rata Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari jumlah 26 siswa terdapat lebih dari setengahnya masih memiliki hasil belajar dibawah KKM.

Tabel 1.1 Presentase Data Nilai Siswa Kelas IV

Jumlah Siswa	KKM	≥KKM(%)	≤KKM(%)
26	70	39%	61%

(Guru Kelas IV SDN 115467)

Menurut guru kelas IV SDN 115467 alasan mengapa guru tidak menggunakan sumber belajar yang bervariasi dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam mendesain LKPD yang menarik. Kemudian keterbatasan waktu guru dalam membuat LKPD dan sekolah yang kurang dalam penyediaan sumber belajar yang memadai. Sehingga LKPD yang biasanya dibagikan pun masih menggunakan versi lama dimana berbentuk LKS yang biasanya dibagikan pun masih menggunakan versi lama dimana berbentuk LKS yang hanya berisi soal pilihan berganda dan essay dengan tampilan polos dan tidak bervariasi. Dalam rangka menumbuhkan jiwa inovatif, kreatif dan aktif dibutuhkan pembelajaran dengan desain kegiatan yang mengarahkan siswa secara mandiri mendapatkan informasi dengan Batasan waktu yang telah disepakati. Paikem merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan di tingkat Sekolah Dasar Kelas Tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Paikem pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 115467 Kanopan Ulu T.A 2022/2023”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Guru belum mengembangkan LKPD yang bervariasi dan kreatif.
2. LKPD yang di gunakan guru belum dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.
3. LKPD yang di gunakan oleh guru merupakan LKPD versi lama yang hanya berisi soal pilihan berganda dan essay dengan tampilan polos dan tidak bervariasi.
4. Belum pernah di lakukan pengembangan LKPD berbasis pembelajaran Paikem.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di jelaskan maka peneliti membatasi permasalahan yaitu mengenai Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis PAIKEM. Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Budaya Bangsaaku Pembelajaran 1.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah penelitian maka peneliti menyimpulkan adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Kelayakan LKPD Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 115467 Kanopan Ulu?
2. Bagaimana Kepraktisan LKPD Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Tema 1 Indahnya

Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 115467 Kanopan Ulu?

3. Bagaimana Keefektifan Bagaimana Kepraktisan LKPD Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 115467 Kanopan Ulu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, peneliti menyimpulkan Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui kelayakan LKPD Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 115467 Kanopan Ulu.
2. Untuk mengetahui keefektifan LKPD Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 115467 Kanopan Ulu.
3. Untuk mengetahui kepraktisan LKPD Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 115467 Kanopan Ulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berharap melalui hasil penelitian pengembangan ini memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis. Berikut ini manfaat dari penelitian ini:

❖ Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yakni dapat digunakan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan menyangkut Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan.

❖ **Manfaat Praktis**

Berikut manfaat praktis penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan.

a. Bagi Siswa

Dari penelitian ini semoga Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan ini dapat di pergunakan menjadi bahan ajar yang di gunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa, sehingga aktivitas belajar dapat dilaksanakan secara maksimal.

b. Bagi Guru

Dari penelitian ini dapat di sajikan sebagai pegangan bagi guru pada materi Budaya Bangsaku sehingga saat proses pembelajaran berlangsung berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan untuk referensi meningkatkan pemahaman siswa mengenai tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV Sekolah Dasar.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara membuat dan mengembangkan lembar kerja peserta didik dan menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian Research and Development (R&D).

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dilanjutkan atau dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenisnya.